

DISKRIPSI PEREKONOMIAN INDONESIA

Bab 4



KARAKTERISTIK PEREKONOMIAN INDONESIA

1. Perekonomian Indonesia memiliki ciri yang khas yang berbeda dengan negara yang lain, dimana peran pemerintah dalam mengendalikan lini kehidupan masyarakatnya terlalu besar terutama dimulai sejak rezim orde baru berkuasa.
2. Masa awal kemerdekaan Indonesia sangat menentang sistem perekonomian kapitalis dan liberalisasi dan condong ke ideologi politik dan sosialis
3. Indonesia merupakan negara berpenduduk terbanyak no 5 didunia setelah negara RRC, India, Rusia dan AS. **2/3 jumlah penduduknya tinggal di Jawa, Madura dan Bali** yang merupakan 7% dari keseluruhan daratan. Tingkat kepadatan penduduknya di jawa hampir 2 x lipat di bandingkan dengan kepadatan penduduk di Eropa (belgia)

4. Fakta menunjukkan perekonomian Indonesia mewarisi dualistik sifat perekonomiannya yaitu
 - a. Sektor modern (perkebunan, pertambangan dan perindustrian besar)
 - b. Sektor tradisional (pertanian, kerajinan tangan dan perdagangan kecil tradisional) → Menurut Boeke
5. Aspek pendapatan dan kekayaan Indonesia termasuk rendah dibandingkan dengan negara lain walau kekayaan alam melimpah .
6. Kemampuan pengadaan dan pembangunan sarana prasarana infrastrukrul juga rendah, disebabkan oleh :
 - a. Rendahnya pendapatan per kapita masyarakat
 - b. Mismanajamen pembangunan sosial dan politik yang menyebabkan terbelengkainya agenda pembangunan ekonomi terutama pada saat Orde lama dan Orde baru
 - c. Maraknya praktek KKN → Menurut Prof. Samitro

PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM KONSTELASI PEREKONOMIAN DUNIA

1. Indonesia sebagai suatu negara berkembang dan memiliki sumber daya ekonomi serta terletak pada jalur geografis perdagangan internasional
2. Sebagai bagian dari komunitas ekonomi global, Indonesia berkepentingan untuk selalu membina hubungan ekonomi terutama terhadap negara lain yang sebagai anggota forum kerjasama ekonomi multilateral organisasi perdagangan dunia (WTO), **Kerjasama ekonomi regional asia pasifik (APEC)** serta kerjasama ekonomi regional wilayah bebas perdagangan ASEAN (ASEAN AFTA).

3. Perdagangan internasional meliputi aktivitas ekspor dan impor barang dan jasa. Dampak positifnya adalah
 - a. dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan produktifitas faktor-faktor produksi dan pemanfaatan skala ekonomi domestik disamping menjadi media transfer teknologi antar negara
 - b. Realokasi sumber daya ekonomi dan efektifitas pemanfaatan skala ekonomi dari perusahaan pengekspor

D. PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

1. Perencanaan pembangunan di era reformasi merupakan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan kemakmuran dan keadilan ekonomi.
2. Landasan yuridis dalam menyusun Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) meliputi beberapa aspek :
 - a. Amandemen keempat UUD 1945 tentang tidak ada rumusan GBHN yang menyangkut kebijakan desentralisasi pembangunan, Pemilihan presiden secara langsung dan PILKADA dilakukan secara langsung dan demokratis.
 - b. Reformasi pemerintah daerah menyangkut UU No. 32 2004 tentang desentralisasi, otda dan UU No. 33 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah
 - c. Reformasi pengelolaan keuangan negara

3. Landasan filosofis dalam penyusunan SPPN adalah
 - a. Cita-cita nasional sesuai yang tercantum pada pembukaan UUD 1945
 - b. Tugas pokok setelah kemerdekaan
 - c. Agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien dan bersasaran
4. Tahapan penyusunan SPPN
 - a. membuat rencana kerja
 - b. Penetapan rencana kerja
 - c. Pengendalian rencana kerja
 - d. Evaluasi kinerja

5. Mekanisme dan aturan dalam proses perencanaan pembangunan dilakukan melalui
 - a. Proses langsung. Contoh Pilpres dan Pilkada secara langsung
 - b. Proses Teknokrasi Yaitu rencana disusun menggunakan kerangka berfikir ilmiah dengan tetap memperhatikan aspirasi dari masyarakat.
 - c. Proses partisipasi Yaitu rencana disusun dengan melibatkan & menjaring aspirasi semua pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan
 - d. Proses bottom up dan top down Yaitu rencana pembangunan disusun oleh politik seperti Pilpres & Pilkada yang dilaksanakan pemerintah dengan tetap mengacu pada unsur musyawarah.

E. STRATEGI PEMBANGUNAN NASIONAL

1. Penyusunan strategi pembangunan nasional dilakukan sesuai dengan amanat UUD 1945 yaitu meningkatkan taraf hidup & kesejahteraan rakyat Indonesia.
2. Tahapan pembangunan nasional dilakukan dengan cara :
 - a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP)
 - b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)
3. Strategi pembangunan nasional dilakukan dengan mengacu pada :
 - a. Di laksanakan dengan berkelanjutan
 - b. dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat

F. MASALAH & KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Permasalahan pokok pembangunan di Indonesia adalah :

- a. Tingginya jumlah pengangguran dan penduduk miskin
- b. Rendahnya kualitas SDM
- c. Kesenjangan pembangunan antar kelompok, wilayah dan daerah
- e. Menurunnya kualitas SDM & lingkungan hidup
- f. Rendahnya penegakan hukum dan keadilan
- g. Tingginya angka kejahatan dan masih adanya potensi konflik orisontal
- h. Ancaman sapatisme & rendahnya kemampuan Hankam
- i. Kelembagaan demokrasi yang masih lemah